

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *QIRAATI*  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA HURUF AL-QUR'AN  
DI *PLAY GROUP* PLUS AL-AFKAR WARU SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh :

**SITI FARIDA HANUM**

**NIM. D08214007**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**2019**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Farida Hanum

NIM : D08214007

Jurusan / Program Studi Fakultas : Pendidikan Islam / Pendidikan Islam Anak

Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan yang saya akui sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 29 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan

  
  
Siti Farida Hanum  
NIM. D08214007

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh

Nama : Siti Farida Hanum

NIM : D08214007

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *QIRAATI*  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA HURUF  
AL-QUR'AN DI *PLAY GROUP* DAN TAMAN  
KANAK-KANAK PLUS AL-AFKAR WARU  
SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

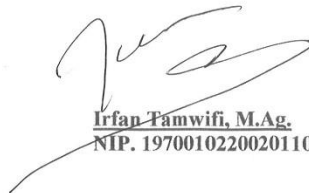
Surabaya, 31 Januari 2019

**Pembimbing I**



Dra. Hun Muallifah, M.Pd.  
NIP. 196707061994032001

**Pembimbing II**



Irfan Pamwidi, M.Ag.  
NIP. 197001022002011005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Farida Hanum ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.


Surabaya, 5 April 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

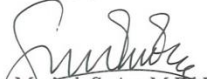
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

  
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

Penguji I

  
Sulthon Mas'ud, S. Ag, M.Pd.I  
NIP. 197309102007011017

Penguji II

  
Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag  
NIP. 197304092005012002

Penguji III

  
Dra. Ilun Muallifah, M.Pd  
NIP. 196707061994032001

Penguji IV

  
Irfan Tamwif, M.Ag  
NIP. 197001022002011005

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Farida Hanum  
NIM : D08214007  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
E-mail address : faridahanumsi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi      ☐ Tesis      ☐ Desertasi      ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

" Efektivitas Penerapan Metode *Qiraati* Terhadap Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an

Di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo. "

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 April 2019

Penulis

*[Signature]*

( Siti Farida Hanum )

## ABSTRAK

**Hanum, Siti Farida** (2019). “Efektivitas Penerapan Metode *Qiraati* Terhadap Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur’an Di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo.”

**Pembimbing : Dra. Ilun Muallifah, M.Pd dan Irfan Tamwifi, M.Ag**

Penelitian ini di latar belakang oleh keinginan peneliti untuk mengetahui penerapan metode *Qiraati* yang diterapkan disekolah tersebut. Selain itu peneliti ingin mengetahui keterampilan membaca huruf Al-Qur'an pada anak serta efektivitas metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an di *Play Group* Plus Al-Afkar.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex post facto* dimana *Play Group* Plus Al-Afkar sudah menerapkan metode *Qiraati* sejak berdirinya sekolah tersebut. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan uji regresi.

Hasil dari penelitian ini yang pertama bahwa penerapan pembelajaran metode *Qiraati* di PG-TK Plus Al-Afkar cukup baik, karena berdasarkan analisis data yang menunjukkan 50%. Kedua, keterampilan membaca huruf Al-Qur'an siswa-siswi *Play Group* Plus Al-Afkar cukup baik, dalam membedakan huruf tertentu berada diantara 40 % - 55 %. Sedangkan pada keterampilan mengucapkan huruf tertentu tergolong kurang baik sebab berada dibawah 40 %. Dan pada kelancaran dalam melafalkan huruf tergolong cukup baik, berada antara 40% - 55%. Ketiga, efektivitas penerapan metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an menunjukkan nilai probabilitas 0,000 yang artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa metode *Qiraati* berpengaruh terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan pula dari prosentase ketergantungan sebesar 80,9 %.

**Kata Kunci :** Metode *Qiraati*, Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR DIAGRAM .....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Masalah .....	8
F. Definisi Operasional .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
1. Tinjauan tentang Efektivitas .....	11
2. Tinjauan tentang Metode <i>Qiraati</i> .....	13
3. Tinjauan tentang Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an ..	33







## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Pembelajaran Al-Qur'an Metode <i>Qiraati</i> .....	62
Tabel 3.2	Kisi-kisi Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an .....	63
Tabel 3.3	Rubrik Observasi Penelitian Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an .....	63
Tabel 3.4	Penerapan Metode <i>Qiraati</i> di <i>Play Group</i> Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo .....	64
Tabel 3.5	Rubrik Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an .....	63
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan SPSS .....	66
Tabel 3.7	Correlation .....	66
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana <i>Play Group</i> Plus Al-Afkar .....	74
Tabel 4.2	Data Siswa <i>Play Group</i> Plus Al-Afkar .....	74
Tabel 4.3	Subjek Penelitian .....	75
Tabel 4.4	Data Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode <i>Qiraati</i> di <i>Play Group</i> Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo .....	76
Tabel 4.5	Data Hasil Observasi Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an di <i>Play Group</i> Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo .....	77
Tabel 4.6	Data Nilai Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an di <i>Play Group</i> Plus Al-Afkar .....	78
Tabel 4.7	Standart Nilai Prosentase .....	79
Tabel 4.8	Penerapan Metode <i>Qiraati</i> di <i>Play Group</i> Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo .....	79





## A. Latar Belakang Masalah

Mengapa sejak dini anak sudah dikenalkan huruf Al-Qur'an, sebab Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan paling awal sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar dimana anak masih fitrah. Pengajaran agama tersebut mulai dikenalkan sebelum anak menerima pengajaran-pengajaran lain. PAUD sendiri merupakan upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang mana anak diberi rangsangan pendidikan. Rangsangan pendidikan ini tujuannya bukan lain untuk membantu anak mempersiapkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta ruhani mereka dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Baik yang diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal maupun informal.<sup>1</sup>

[illegible]

Anak Usia Dini juga memiliki kepekaan yang tinggi. Masa kepekaan tersebut merupakan masa dimana mulai terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang mulai siap merespon stimulasi dari pemberian lingkungan luar. Tingkat sensitifitasnya juga mulai berkembang, hal itu di tandai dengan anak mulai menerima rangsangan dalam upaya pengembangan seluruh potensinya. Oleh karena itu pada masa ini penting kiranya untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, tertib, kemandirian, moral, agama dsb. Di butuhkan stimulasi yang sesuai dengan kondisi anak agar pertumbuhan serta perkembangan pada masa tersebut tercapai secara optimal.<sup>2</sup> Dengan upaya membiasakan mengenal huruf Al-Qur'an sejak dini, maka diharapkan akan meminimalisir dari tidak bisanya anak dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

<sup>2</sup> Montessori dalam Sujiono & Yuliani Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), hlm.55

Pengetahuan agama yang tak kalah pentingnya dengan pengetahuan lain serta perlu untuk dibiasakan sejak dini yakni keterampilan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang suci, atas perintahNya maka sampailah pada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. untuk Nabi Muhammad agar menyampaikannya kepada umat islam dan dianjurkan membacanya, memahaminya, mempelajarinya dan mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Sebab setiap tindak tanduk manusia haruslah merujuk pada Al-Qur'an. Selain membacanya bernilai pahala, mengamalkannya merupakan sebuah kewajiban setiap umat. Juga diwajibkan harus baik serta benar makharijul huruf serta bacaan ilmu tajwidnya apabila membaca Al-Qur'an. Allah SWT telah berfirman bahwa Al-Qur'an merupakan sumber pedoman hidup bagi umat manusia. Sebagaimana bunyinya :

أَجْرًا كَبِيرًا

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang suci dan atas perintahNya maka sampailah pada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Perintah Allah untuk Nabi Muhammad ialah menyampaikannya kepada







Ciri khas pada *Play Group* ini ialah karena ada plusnya berupa tambahan kegiatan mengaji menggunakan metode *Qiraati* dan bahasa arab serta inggris. PG Plus Al-Afkar memilih metode *Qiraati* sebagai penunjang pembelajaran Al-Qur'an bagi anak sejak dini karena metode tersebut dinilai baik dalam menjembatani anak. Metode tersebut berpusat pada anak atau *Student Center* dimana dalam pembelajaran anak langsung mempraktikkan ilmu tajwid dalam membacanya.

6

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Qiraati* di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo?
2. Bagaimana keterampilan membaca huruf Al-Qur'an di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo?
3. Bagaimana efektivitas metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Penerapan Metode *Qiraati* di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo.
2. Keterampilan membaca huruf Al-Qur'an di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo.
3. Efektivitas penerapan metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

- ## 1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau informasi mengenai cara untuk merangsang anak dalam terampil membaca huruf Al-Qur'an.



## F. Definisi Operasional

## 1. Efektivitas

Kata efektif jika secara etimologi, dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti ada efek atau pengaruhnya, akibatnya.<sup>4</sup> Artinya efektivitas berarti adanya keserasian antara orang yang menjalankan tugas dengan sasaran yang dituju serta bagaimana usaha untuk mewujudkannya. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas, tercapainya tujuan serta partisipasi aktif dari obyek yang dituju.<sup>5</sup>

## 2. Metode *Qiraati*

Metode *Qiraati* yakni salah satu metode membaca Al-Qur'an yang berpusat pada anak atau *Student Center* yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan dengan tartil sesuai ilmu tajwid. Kenaikan jilid setiap anak tidak ditentukan setiap bulan atau setiap tahun dan secara klasikal, akan tetapi secara perorangan atau individual.<sup>6</sup>

### 3. Keterampilan membaca huruf Al-Qur'an

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa. Keterampilan membaca sendiri merupakan keterampilan bahasa tulis yang sifatnya reseptif. Artinya termasuk kemampuan membaca yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Pembagian keterampilan membaca dibagi dalam dua klasifikasi, yakni membaca permulaan dan membaca lanjutan. Pada

<sup>4</sup> Kementrian Pendidikan dan Budaya, Efektif, (15 Agustus, 2018)  
<https://kbbi.kemendikbud.go.id>

<sup>5</sup> E. Mulyasa dalam Nur Imaroh, *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati (Studi Kasus di PP. Al-Munawwir kompleks Q Krapyak-Yogyakarta)*, Laporan Penelitian, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta : 2008), hlm. 10

<sup>6</sup> Ahmad Alwafa Wajih, *Panduan Calon Guru TK/TP Al-Qur'an*, (Gresik, 1996), Cet. 5, hlm. 5

Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an Di *Play Group* Plus Al Waru Sidoarjo” adalah adanya pengaruh dari diterapkannya *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an. Dengan mengenal lambang-lambang huruf atau tulisan serta dapat membaca dengan baik dan benar.

Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an Di *Play Group* Plus Al Waru Sidoarjo” adalah adanya pengaruh dari diterapkannya *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an. Dengan mengenal lambang-lambang huruf atau tulisan serta dapat membaca dengan baik dan benar.

<sup>7</sup> Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, ) hlm. 1.13



### **b. Aspek-aspek Efektivitas**

Menurut Aswarni Sujud, aspek-aspek efektivitas antara lain :

1) Aspek tugas atau fungsi

Suatu lembaga dikatakan efektif apabila melaksanakan tugas dan fungsinya, begitu juga dalam program pengajaran akan efektif apabila anak didik dapat belajar dengan baik.

2) Aspek rencana atau program

Rencana atau program yang dimaksud yakni dapat melaksanakan suatu pengajaran yang terprogram dengan baik, jika rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dapat dikatakan efektif.

### 3) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat. Aspek ini berhubungan dengan guru maupun murid.

4) Aspek tujuan dan kondisi ideal

Dapat dikatakan efektif apabila hasil dari kondisi ideal atau tujuan program dapat tercapai. Penilaiannya dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa.<sup>12</sup>

### c. Indikator Efektivitas dalam Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Sudah atau belum tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran dapat di lihat dari tingkat prestasi yang telah dicapai anak. Tingkat

<sup>12</sup> Aswani Sujud dalam dalam Nur Imaroh, Efektivitas, 10-11



- 1) Baik sekali/maksimal apabila seluruh (100%) materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh anak.
- 2) Baik/optimal apabila sebagian besar (99%-76%) materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh anak.
- 3) Cukup/minimal apabila setengah dari (75%-60%) materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh anak.
- 4) Kurang apabila materi pelajaran yang disampaikan kurang dari 60% dapat dikuasai oleh anak.<sup>13</sup>

- a) Kemampuan anak dalam mengenal dan memahami huruf Al-Qur'an
- b) Hasil atau pengaruh dari digunakannya metode *Qiraati* dalam keterampilan membaca huruf Al-Qur'an.

### a. Pengertian Metode *Qiraati*

<sup>13</sup> Syaifu Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.

Metode berarti suatu cara yang digunakan secara sistematis dan terencana untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Begitu pula dengan suatu pembelajaran terutama dalam membaca Al-Qur'an, apabila tujuan yang diinginkan berupa anak mampu membaca huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar maka harus melalui suatu metode.

Setiap metode tentu memiliki karakteristik dan ciri masing-masing. Tetapi tetap memiliki tujuan yang sama berupa mengajarkan Al-Qur'an. Begitupula dengan *Qiraati* yang bermakna bacaanku. Ciri khas yang membedakan Metode *Qiraati* dengan yang lainnya terletak

<sup>16</sup> Abu Bakar Dachlan, *Pak Dachlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an*, (Semarang, Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin), hlm. 61-62

Metode *Qiraati* merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an dari sekian metode membaca Al-Qur'an yang teratur dan sistematis serta lebih menekankan pada bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Dalam penyampaian, menggunakan sistem klasikal dan individual. Sistem klasikal yang digunakan yakni pada awal pembelajaran berupa membaca peraga bersama. Dilanjutkan dengan sistem individual berupa pengajaran setiap individu. Dengan demikian maka diharapkan nantinya akan dihasilkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### b. Sejarah Metode *Qiraati*

Metode *Qiraati* bermula dari keprihatinan dan ketidakpuasan Almarhum KH. Dachlan Salim Zarkasyi melihat proses pembelajaran Al-Qur'an yang berada di masyarakat seperti mushallah, masjid dan madrasah yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ketika berdagang keliling kota beliau selalu melakukan pengamatan dan mengkaji bacaan Al-Qur'an anak. Ternyata hasilnya hampir semua lembaga-lembaga pembelajaran Al-Qur'an yang

<sup>17</sup> Ahmad Alwafa Wajih, *Panduan Calon Guru TK/TP Al-Our'an*, (Gresik, 1996), Cet. 5, hlm.

Sebenarnya pada awal mendirikan pengajian untuk anak-anak pada tahun 1963 Alharhum KH. Dachlan Salim Zarkasyi menggunakan Metode *Al-Baghdady*. Dalam waktu sekejap anak-anak sudah banyak yang hafal abjadnya, akan tetapi ketika beliau bertanya kepada beberapa muridnya ternyata hasilnya mereka tidak dapat membacanya kecuali harus diurut dahulu. Oleh karena itu kesimpulannya bahwa metode *Baghdadiyah* terlalu mudah untuk dihafal. Itulah penyebabnya beliau mencoba untuk beralih dan memulai untuk menyusun baca tulis Al-Qur'an yang praktis. Berkat Inayah Allah SWT, saat itu beliau telah menyusun 10 jilid yang dikemas dengan sederhana. Sebenarnya KH. Dachlan Salim Zarkasyi bukan yang mengarang akan tetapi buku susunan beliau berdasarkan petunjuk dari Allah SWT.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Ibid, 5

Satu bulan setelah bersilaturahmi di pesantren Sidayu Gresik, beliau membuka TK Al-Qur'an tepatnya pada tanggal 1 Juli 1986 dengan langsung mempraktikkan dan menguji metode yang telah disusun dengan target 4 tahun seluruh santrinya khatam Al-Qur'an. Berkat Inayah Allah SWT dan diluar dugaan ternyata dalam perjalanan 7 bulan, ada beberapa santri yang sudah dapat membaca ayat Al-Qur'an. Selain itu dalam jangka waktu 2 tahun dapat mengkhhatamkan Al-Qur'an dengan bacaan yang baik serta benar (Mujawwad Murattal).

<sup>19</sup> Ibid., 7



#### d. Prinsip-prinsip dan Ciri Khas Metode *Qiraati*

Prinsip yang dipegang anak didik/santri dalam metode *Qiraati* ialah:

- 1) CBSA+M (Cara Belajar Siswa Aktif + Mandiri)
- 2) LTCB (Lancar, Tepat, Cepat dan Benar).

Maksudnya dalam proses belajar di kelas diharapkan murid dapat belajar dengan aktif dan mandiri serta saat membaca harus lancar, tepat, cepat dan benar.

Prinsip yang dipegang oleh guru/asatidzah dalam metode *Qiraati* ialah:

- 1) Daktun (Tidak menuntun).
- 2) TiWas Gas (Hati-hati, Waspada dan Tegas).

Maksudnya berarti dalam mengajar anak didik seorang guru tidak boleh menuntun bacaan anak. Ketika sudah sampai tiga kali bacaan anak salah baru guru boleh memberi contoh atau membaca bacaan yang benar. Selain itu guru juga harus hati-hati dan teliti ketika menyimak bacaan anak, jangan sampai benar disalahkan dan salah dibenarkan. Dan juga harus tegas ketika memberi penilaian saat kegiatan individual, tidak boleh karena iba dan kasihan akhirnya menaikkan halaman anak.

Selain prinsip-prinsip tersebut, ada kunci atau ciri khas yang harus diketahui dalam metode *Qiraati* yakni sebagai berikut :

- 1) Praktis.



2) Sederhana.

3) Sedikit demi sedikit.

4) Merangsang murid untuk saling terpacu.

5) Tidak menuntun membaca.

[illegible]



Anak lupa terhadap pelajaran yang telah berlalu merupakan suatu kewajaran, tetapi apabila anak lupa dan guru diam itulah yang tidak wajar. Jika anak terlalu sering membaca dan guru diam saja maka hal tersebut dianggap benar oleh murid dan merupakan bibit awal dari salah kaprah. Maka agar tidak begitu, guru harus waspada. Tegur langsung apabila anak salah dalam membaca. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar bacaan Al-Qur'an agar tartil dan fasih tergantung pada peka atau tidaknya guru mendengar anak ketika membaca.

Maksud dari drill ini ialah anak bisa karena terbiasa membaca. Tanpa adanya kewajiban membaca dirumah, tapi insyaallah dengan metode drill ini anak akan hafal dengan sendirinya semua pelajaran. Adapun yang secara khusus menggunakan metode drill yakni ketika sebelum masuk kelas anak berbaris bersama membaca surat-surat pendek, bacaan sholat, hadist dan doa, mufrodah bahasa arab serta pada kelas Ghorib dan Tajwid.<sup>21</sup>

[illegible]

1) Klasikal

a) Klasikal besar

### b) Klasikal Peraga

(1) Klasikal Peraga Awal (15 menit awal)

[illegible]



sesuai materi peraga yang dibaca pada peraga awal.<sup>22</sup>

#### **f. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an**

Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan suatu pembelajaran. Di Indonesia, metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang diantaranya :

### 1) Metode *Al-Baghdady*

Metode pembelajaran ini berasal dari Baghdad dan cukup mendunia karena dinilai sebagai metode yang paling lama dan tertua diantara metode lainnya. Cara pengajaran metode ini dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda bacaan dengan cara dieja atau diurai dengann pelan. Apabila sudah menguasai baru diajarkan membaca surat Al-Fatihah, An-Nas, AL-Falaq, Al-Ikhlâs dan seterusnya. Setelah selesai Juz ‘Ammah, barulah membaca Al-Qur’an pada mushaf yang dimulai dari juz satu sampai juz tiga puluh. Dalam memberi pembelajaran kepada muridnya metode ini menggunakan cara membaca dengan mengeja, hafalan, modul, tidak variatif dan pemberian contoh yang absolut.

Metode ini juga memiliki kelebihan serta kekurangan.

a) Kelebihannya :

(1) Santri mudah dalam belajar karena sebelumnya sudah diberi materi dan hafalan huruf-huruf hijaiyah.

<sup>22</sup> Ibid, 24



LPTQ Nasional yang berfungsi sebagai balai per latihan serta Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur

Ada macam-macam sifat buku iqra' yaitu l cara belajar siswa aktif, privat, modul, asistensi, pr variatif, komunikatif, fleksibel. Selain itu pada buku iqra' juga sudah dilengkapi prosedur men Adapun kelebihan dan kekurangan dari Metode *Iqra'*

a) Kelebihan

(1) Menggunakan metode cara belajar siswa dituntut aktif murid, bukan gurunya.

variatif, komunikatif, fleksibel. Selain itu pada buku iqra' juga sudah dilengkapi prosedur men

Adapun kelebihan dan kekurangan dari Metode *Iqra'*

a) Kelebihan

(1) Menggunakan metode cara belajar siswa dituntut aktif murid, bukan gurunya.

variatif, komunikatif, fleksibel. Selain itu pada buku iqra' juga sudah dilengkapi prosedur men

Adapun kelebihan dan kekurangan dari Metode *Iqra'*

a) Kelebihan

(1) Menggunakan metode cara belajar siswa dituntut aktif murid, bukan gurunya.

a) Kelebihan

(1) Menggunakan metode cara belajar siswa dituntut aktif murid, bukan gurunya.

- a) Kelebihan
- (1) Menggunakan metode cara belajar siswa dituntut aktif murid, bukan gurunya.
  - (2) Dalam penerapannya menggunakan metode (membaca bersama), privat, maupun cara lain yang lebih tinggi jilidnya dapat membantu temannya yang berjilid rendah).
  - (3) Komunikatif, artinya apabila anak dapat membaca baik dan benar, guru memberi sanjungan, pujian.
  - (4) Apabila ada santri yang sama tingkat pelajaran dapat tadarrus bergiliran.









Qur'an anak-anak. Ternyata hasilnya beliau merasa kurang puas dan menganggap banyak guru yang salah kaprah karena pengajaran yang diberikan tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Beliau berhasil menyusun sepuluh jilid yang terdiri dari jilid pra, I, II, III, IV, V, VI, Juz 27, Ghorib dan Tajwid. Atas saran Ustadz Joened dan Ustadz Sukri Taufiq, metode ini diberi nama *QIRAATI* yang artinya bacaanku.

IV, V, VI, Juz 27, Ghorib dan Tajwid. Atas saran dan Ustadz Sukri Taufiq, metode ini diberi nama artinya bacaanku.

Target yang diharapkan oleh KH. Dahlan anak-anak bisa khotam sampai tingkat akhir selar tetapi selama 7 bulan sudah ada anak yang dapat Al-Qur'an. Melihat keberhasilan tersebut, ba

a) Tujuan Metode *Qiraati*

- (1) Menjaga serta memelihara kehormatan dan kesucian Al-Qur'an (dari segi bacaan tertil sampai kaidah tajwid).
- (2) Menyebarkan Ilmu cara membaca Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar.
- (3) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an
- (4) Mengingatkn kepada para guru Al-Qur'an agar berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an.

b) Prinsip dasar Metode *Qiraati*:

- (1) Prinsip yang dipegang oleh guru yaitu TIWASGAS (Teliti, waspada dan tegas) kemudian DAKTUN (tidak menuntun).
- (2) Prinsip yang harus dipegang oleh anak yaitu CBSA (cara belajar santri aktif) dan LCTB (lancar, cepat, tepat dan benar).

c) Kelebihan :

- (1) Walaupun belum mengenal tajwid, tetapi anak sudah dapat membaca Al-Qur'an secara tajwid. Karena belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardlu kifayah, fardlu 'ainnya membaca Al-Qur'an dengan disertai bertajwid.
- (2) Pada metode ini terdapat prinsip guru dan anak.
- (3) Jika sudah lulus jilid VI maka melanjutkan pada jilid AL-Qur'an, Ghorib dan Tajwid kemudian dilakukan tes akhir santri kemudian jika lulus maka memperoleh syahadah.

d) Kekurangan :

- (1) Metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh bulan dan tahun
- (2) Lulus menjadi lama apabila anak tidak lancar.<sup>23</sup>

**g. Indikator Pembelajaran Metode *Qiraati***

Inti pembelajaran metode *Qiraati* yakni menggunakan alat peraga yang mana dirasa sangat efektif dalam pembelajaran. Sebab pada klasikal peraga, anak dituntut untuk membaca secara bersama-sama yang dapat membangun semangat dan pemahaman terhadap suatu bacaan secara langsung atau lebih dikenal cara belajar santri aktif. Sedangkan saat guru menunjuk secara bergiliran diharapkan santri dapat melatih rasa percaya diri dan berani untuk membaca sendiri sementara guru dan santri lainnya menyimak dan mengoreksi. Pada pembelajaran metode *Qiraati* guru juga tidak diperkenankan untuk menuntun anak (daktun). Selain itu santri juga harus LTCB (Lancar, Tepat, Cepat dan Benar).

Materi pada jilid Pra berupa bacaan huruf hijaiyah yang berharakat fathah. Oleh karena itu, indikator yang digunakan dalam Metode *Qiraati* pada jilid Pra yakni memberantas bacaan yang kurang tepat, artinya anak diharapkan dapat membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan jelas dan tepat sesuai yang tertulis pada buku.

<sup>23</sup> Triwahyunisuryadewi, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, (22 Maret 2015, <http://triwahyunisuryadewi.blogspot.com/2015/03/metode-pembelajaran-al-quran.html?m=1>)







Huruf Al-Qur'an berarti lambang bunyi bahasa atau kalam Allah SWT yang mengandung pedoman atau petunjuk umat islam dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril a.s dalam bentuk mushaf atau tulisan melalui jalan berangsur-angsur dimana membacanya merupakan ibadah dan diawali dari surat Al-Fatihah serta diakhiri surat An-Nas.

Tujuan dari membaca sangat bervariasi, tergantung situasi serta kondisi dari pembaca. Namun secara umum tujuan dari membaca antara lain :

- Sedangkan menurut Anderson tujuan dari membaca antara lain:

- <sup>28</sup> Tim Reviewer MKD 2014, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014), Cet.4, hlm. 3-4

[illegible]





### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca

Secara umum faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca dibagi kedalam dua bagian, yaitu :

1) Faktor Internal

a) Aspek Fisiologi.

Aspek ini berhubungan dengan kondisi fisik atau jasmani seseorang. Tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi ternyata mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Baik itu kesehatan indera penglihatan, pendengaran maupun lainnya. Karena indera tersebut mempengaruhi seseorang dalam memperoleh suatu pengetahuan atau informasi baru. Begitu juga dengan keterampilan seseorang dalam membaca Al-Qur'an, apabila inderanya bermasalah maka akan lambat menerima informasi dan pengetahuan baru.<sup>32</sup>

### b) Aspek Psikologis

Aspek Psikologis, berhubungan dengan kondisi rohani seseorang yang meliputi motivasi, tingkat kecerdasan, sikap dan bakat. Pertama, motivasi merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini dibagi menjadi motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal berarti timbul dari diri seseorang untuk mendorongnya melakukan sesuatu. Termasuk tindakan seseorang yang menyenangkan suatu materi tertentu. Jika

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm 130





- berlalu. Persepsi tersebut melibatkan kesan sensori yang otak. Pada aspek kedua ini berarti anak telah merekam yang telah dilihatnya kemudian mengungkapkannya.
- 3) Mengenali rangkaian simbol-simbol. Pada aspek ini, anak masuk pada tahap untuk mengenal berbagai simbol kemudian menginterpretasikan apa yang dibacanya. Anak dengan yang lainnya mungkin akan membaca suatu huruf sama namun berbeda pengucapannya.
  - 4) Pengalaman. Ini merupakan hal yang penting pada membaca. Anak dengan pengalaman yang banyak, akan kesempatan lebih luas dalam mengembangkan penguasaan

dengan bunyi bahasa dan makna. Untuk itu anak berfikir logis, sistematis dan kreatif. Pada aspek ini anak dapat melaluinya, karena memang kemampuan berfikir anak belum sampai pada tahap itu.

7) Asosiasi. Pada aspek ini, anak belajar untuk menghubungkan simbol grafis dengan bunyi bahasa serta maknanya. Pada hal tersebut, anak tidak dapat memahami. Jadi pada tahap ini anak dapat mengerti huruf dan membunyikan atau mengaitkan bunyi tersebut dengan tepat.

8) Afektif. Aspek ini berhubungan dengan proses belajar berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian

- 7) Asosiasi. Pada aspek ini, anak belajar untuk simbol grafis dengan bunyi bahasa serta maknanya. Hal tersebut, anak tidak dapat memahami. Jadi pada aspek ini, anak belum dapat mengerti huruf dan membunyikan atau mengaitkan bunyi tersebut dengan tepat.
- 8) Afektif. Aspek ini berhubungan dengan proses belajar berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian.







yang sifatnya reseptif atau kemampuan memahami. Ini berarti terdapat perbedaan dalam kemampuan membaca yang kompleks dan melibatkan banyak keterampilan. Keterampilan membaca masuk dalam klasifikasi membaca permulaan. Di mana membaca permulaan ini ditandai dengan kemampuan mengenali lambang-lambang tulisan dan dapat membunyikan huruf.

Agar keterampilan anak dapat berkembang dengan baik maka diperlukan sebuah metode yang tepat. Pemilihan metode mengajarkan membaca Al-Qur'an juga menentukan keberhasilan. Salah satu metode yang dapat digunakan yakni metode membaca Al-Qur'an *Qiraati*. Pada metode ini sejak dini anak ditekankan untuk membaca secara tartil dan sesuai ilmu tajwid. Sehingga hal

Agar keterampilan anak dapat berkembang dengan baik maka diperlukan sebuah metode yang tepat. Pemilihan metode dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an juga menentukan keberhasilan anak. Salah satu metode yang dapat digunakan yakni metode membaca Al-Qur'an *Qiraati*. Pada metode ini sejak dini anak ditekankan untuk membaca secara tartil dan sesuai ilmu tajwid. Sehingga hasilnya diharapkan anak akan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

yang sifatnya reseptif atau kemampuan memahami. Ini berarti terdapat perbedaan dalam kemampuan membaca yang kompleks dan melibatkan banyak keterampilan. Keterampilan membaca masuk dalam klasifikasi membaca permulaan. Di mana membaca permulaan ini ditandai dengan kemampuan mengenali lambang-lambang tulisan dan dapat membunyikan huruf.

Agar keterampilan anak dapat berkembang dengan baik maka diperlukan sebuah metode yang tepat. Pemilihan metode mengajarkan membaca Al-Qur'an juga menentukan keberhasilan. Salah satu metode yang dapat digunakan yakni metode membaca Al-Qur'an *Qiraati*. Pada metode ini sejak dini anak ditekankan untuk membaca secara tartil dan sesuai ilmu tajwid. Sehingga hal

**Penelitian Terdahulu**

1. Toto Priyanto, (2011), “Efektivitas Penerapan Metode Qiraati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Yang Baik dan Benar Santri LPQ Masjid Fathullah”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di LPQ Masjid Fahtullah mengacu pada kurikulum yang berlaku lalu pembelajaran Al-Qur’an metode *Qiraati* di LPQ Masjid Fahtullah tergolong sangat efektif karena guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum secara mulai awal hingga akhir pembelajaran. Dari kemampuan membaca Al-Qur’an santri LPQ Masjid Fahtullah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes rata-rata santri LPQ Masjid Fahtullah.

- or

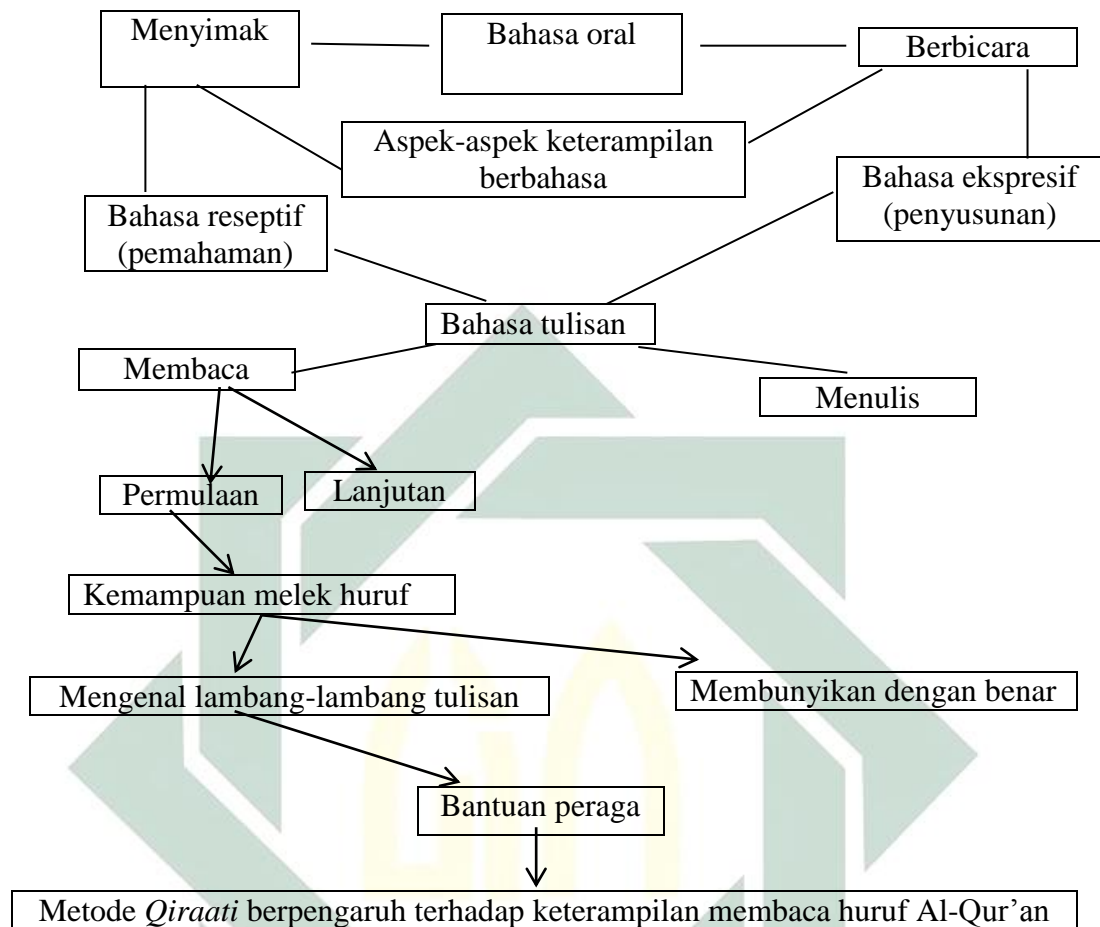
Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon”, Islam Negeri Syekh Nur Jati Cirebon. Hasil penelitian penerapan metode *Qiraati* dilaksanakan dengan baik karena berada pada interval 75%-100%. Sementara untuk membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun dalam kategori dari rekapitulasi hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an nilai rata-rata 70 karena berada pada interval 70-79. Dan penerapan *Qiraati* di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatullah Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon menggunakan *product moment*  $r_{xy}$  adalah 0,62 yang termasuk karena pada interval 0,40-0,70. Apabila dihitung hasil  $t_{hitung}$

- n anak usia 7-12 tah  
sil tes kemampuan m  
rena berada pada inte  
endidikan Al-Qur'an  
camatan Kapetakan

<sup>38</sup> Nur Imaroh, *Efektivitas Penelitian*, (Jogyakarta, UIN Sunan



### C. Kerangka Berfikir



Maksud dari bagan tersebut yakni bahwa aspek-aspek keterampilan berbicara meliputi bahasa oral dan bahasa tulisan. Dimana bahasa oral itu meliputi menyimak dan berbicara. Menyimak sendiri termasuk bahasa reseptif atau pemahaman. Sedangkan berbicara masuk pada bahasa ekspresif atau penyusunan.

Keterampilan membaca terbagi dalam dua bagian, yakni membaca permulaan dan lanjutan. Untuk anak *Play Group*, masuk dalam membaca permulaan berupa kemampuan melek huruf. Selanjutnya kemampuan melek huruf berupa mengenal lambang-lambang tulisan dan membunyikan dengan benar. Untuk mengenal lambang-lambang tulisan maka digunakanlah peraga

huruf yang dapat menstimulus anak untuk dapat mengenal lambang-lambang huruf dan selanjutnya metode *Qiraati* dapat dikatakan efektif terhadap keterampilan membaca huruf AL-Qur'an.

#### D. Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesisi merupakan salah satu langkah yang dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara penelitian berdasarkan teori yang dipaparan dan belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan sebab jawaban tersebut diberikan baru berdasarkan teori yang relevan.<sup>40</sup> Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa hipotesis yakni jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul pada lapangan.<sup>41</sup>

Itu berarti hipotesis merupakan dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap hasil dari penelitian tersebut. Hipotesis yang akan di uji yakni hipotesis alternatif atau kerja dan lawannya yakni hipotesis nol. Pada hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berarti adanya hubungan antara variabel X dan Y. Sedangkan pada hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis pada penelitian ini ialah :

1. H<sub>a</sub> : Adanya pengaruh penerapan metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an di *Play Group dan* Taman Kanak-Kanak plus Al-Afkar Waru Sidoarjo.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.63

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 20



Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan agar mendapatkan data untuk keperluan dan tujuan tertentu. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam metode penelitian, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian harus didasarkan dengan ciri-ciri keilmuan berupa rasional, empiris dan sistematis. Rasional sendiri menunjukkan bahwa kegiatan penelitian itu harus dilakukan dengan cara masuk akal sehingga dapat dinilai oleh manusia. Sedangkan empiris artinya cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain mengetahui cara-cara yang digunakan dan dapat mengamatinya. Kemudian sistematis berarti proses yang digunakan teratur atau tertata rapi dengan menggunakan langkah-langkah tertentu dan bersifat logis.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berarti data yang digunakan untuk penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.<sup>43</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yakni *ex post facto* yang artinya pengamatan tentang variabel yang telah terjadi sebelum dilaksanakannya penelitian atau suatu peristiwa tersebut sudah lewat.<sup>44</sup> Bentuk penelitian yang digunakan yakni uji regresi linier sederhana karena memiliki tujuan untuk mengetahui ketergantungan antara dua variabel, yaitu metode *Qiraati* (X)

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 17



A diagram showing a transition from state X to state Y. State X is represented by a rounded square box on the left, and state Y is represented by a rounded square box on the right. A horizontal arrow points from the right side of box X to the left side of box Y.

X= Metode yang digunakan (Metode *Qiraati*)

## B. Prosedur Penelitian

## 1. Tahap pra persiapan

- Memilih dan menentukan suatu masalah bukan hal yang mudah terutama bagi seseorang yang belum pernah dan belum berpengalaman dalam dunia penelitian. Oleh sebab itu diperlukan kepekaan dalam diri peneliti. Apabila sudah berpengalaman dalam dunia penelitian, tentu masalah yang timbul berupa keinginan untuk segera melaksanakan penelitian.<sup>45</sup>

[illegible]

## 2. Tahap persiapan

- a. Menentukan lokasi penelitian

Menentukan lokasi yang digunakan untuk penelitian, maka peneliti harus mempertimbangkan tempat yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Selanjutnya memutuskan tempat yang tepat untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil lokasi di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo.

## b. Studi pendahuluan

Seorang peneliti perlu melaksanakan suatu kegiatan yaitu studi pendahuluan sebelum penelitian yang sesungguhnya dimulai. Studi pendahuluan tersebut merupakan kegiatan menelaah atau menduga adanya kemungkinan diteruskan atau tidaknya suatu penelitian. Kegiatan studi pendahuluan juga dimaksudkan untuk mencari sebuah informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya tersebut menjadi lebih valid atau jelas.<sup>46</sup>

c. Menyusun proposal

Jikalau sudah memperoleh informasi yang valid dari studi pendahuluan, maka masalah yang akan diteliti menjadi lebih jelas. Agar penelitian menjadi lebih jelas, maka peneliti harus menyusun proposal penelitian. Dalam proposal penelitian terdapat beberapa aspek yang harus dipersiapkan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah. Setelah memperoleh informasi dari studi pendahuluan, maka masalah menjadi semakin jelas. Untuk

<sup>46</sup> Ibid, 63

untuk menuntun kegiatan dalam penelitian. Ak harus dibuktikan dan diuji lagi kebenarannya.

3) Memilih pendekatan. Maksud dari pendekatan ialah sebuah cara yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Seperti halnya metode eksperimen dan Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *post facto* dengan rancangan korelasional. Penelitian juga mempengaruhi variabel dan objek penelitian digunakan. Selain itu juga menentukan subjek sumber dalam memperoleh data.

4) Menentukan variabel dan sumber data. Kedua

- penelitian. Seperti halnya metode eksperimen dan kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *post facto* dengan rancangan korelasional. Peneliti juga mempengaruhi variabel dan objek penelitian yang digunakan. Selain itu juga menentukan subjek dan sumber dalam memperoleh data.
- 4) Menentukan variabel dan sumber data. Kedua





berhubungan dengan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>51</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sampel merupakan populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).<sup>52</sup> Sampel juga dapat dikatakan sebagai kelompok kecil yang dilibatkan langsung didalam penelitian. Sampel juga merupakan sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar. Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian atau setengah atau kelompok

b. **Sample**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>51</sup> Pendapat lain menyatakan sampel ialah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sampel dapat dikatakan populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).<sup>52</sup> Lebih lanjut, sampel juga dapat dikatakan sebagai kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung didalam penelitian. Sampel juga terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar.<sup>53</sup> Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat dimengerti bahwa sampel merupakan sebagian atau setengah atau kelompok kecil dari populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* model korelasional dengan subjek penelitian sebanyak  $\leq 30$  anak. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan sampel yang digunakan

<sup>50</sup> MC Call dalam Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), cet. 1, hlm. 133

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode*, 81

<sup>52</sup> Zainal Arifin, *Penelitian*, 215

<sup>53</sup> MC Call dalam Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar*, 133



## 1. Variabel *Independen* atau Bebas

Variabel *Independen* atau bebas yakni variabel yang menjadi pengaruh atau penyebab perubahan atau menimbulkan variabel *dependen* atau terikat.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, variabel bebas atau X nya berarti *Metode Qiraati* yang dijadikan indikator ada tidaknya pengaruh terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an.

## 2. Variabel *Dependen* atau Terikat

Variabel *Dependen* atau terikat yakni variabel yang mendapatkan pengaruh atau menjadi akibat karena variabel *Independen* atau bebas.<sup>58</sup> Yang menjadi variabel terikat yaitu keterampilan membaca huruf Al-Qur'an.

## E. Teknik Pengumpulan Data

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai proses pengamatan secara menyeluruh dan tersusun secara rapi untuk mengamati gejala yang nampak pada obyek penelitian.<sup>59</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta (*participant observation*), yang artinya peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari. Selain melakukan penelitian, peneliti juga turut melakukan apa yang dikerjakan oleh obyek penelitian karena peneliti bertindak sebagai guru. Dengan begitu data yang diperoleh dalam penelitian juga dapat lebih lengkap. Untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *ceklist*. Alasan peneliti

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode*, 39

<sup>58</sup> Ibid., 39.

<sup>59</sup> Margono dalam Tim PG-PAUD Universitas Terbuka, *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2015), hlm. 5





## 1. Desain Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Qiraati***

Variabel	Indikator	Aspek
Pembelajaran Al-Qur'an Metode <i>Qiraati</i>	1. Pelaksanaan	1. Pembelajaran dapat menstimulus anak terampil dalam membaca huruf Al-Qur'an. 2. Pembelajaran sesuai dengan prosedur atau prinsip pada Metode <i>Qiraati</i> .
	2. Tenaga Pendidik	3. Menerapkan prosedur pengajaran Metode <i>Qiraati</i> . 4. Memperhatikan perkembangan anak.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode*, 222

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an**

Adapun format rubrik observasi penelitian keterampilan membaca huruf Al-Qur'an sebagai berikut :

[illegible]

## 2. Kriteria Penilaian

Berpacu dari kisi-kisi keterampilan anak dalam membaca huruf Al-Qur'an di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi. Untuk itu kriteria penilaiannya sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Lembar Observasi**

Skor/nilai	Keterangan
1	Kurang ( K )
2	Cukup ( C )
3	Baik ( B )
4	Sangat Baik ( SB )

(Sumber : Sugiyono, 2016)

Langkah selanjutnya adalah peneliti membuat instrumen penelitian berupa rubrik observasi yang diisi dengan cara memberi tanda centang (*checklist*) pada instrumen penelitian. Adapun rubrik observasi dari Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Qiraati* sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Penerapan Metode *Qiraati* di *Play Group* Plus Al-Afkar Bungurasih Waru Sidoarjo**

No.	Aspek yang diamati	Interval jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pembelajaran dapat menstimulus anak terampil dalam membaca huruf Al-Qur'an.		
2.	Pembelajaran sesuai dengan prosedur atau prinsip pada Metode <i>Qiraati</i> .		
3.	Menerapkan prosedur pengajaran Metode <i>Qiraati</i> .		
4.	Memperhatikan perkembangan anak.		
Jumlah			
Prosentase (%)			

### a. Uji Validitas

Penelitian menggunakan validitas *content validity* yang merupakan penelitian dengan menggunakan item berupa tes, pertanyaan atau kuesioner untuk mengukur perilaku. Pada penelitian ini menggunakan *content validity* dengan jenis *judgment expert* yaitu validasi dengan cara berkonsultasi dengan seorang ahli dibidangnya. Instrument penelitian ini sudah diteliti oleh ibu Faridah Ulfah, S.Fil. I selaku guru mengaji dan guru kelas kelompok B di PG-TK Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo dan dinyatakan valid. Setelah dinyatakan valid peneliti menguji cobakan kepada 13 siswa *Play Group*.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 1998), hlm. 97



## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan menelaah, mengelompokkan dan menafsirkan yang mengarah pada pengujian hipotesis dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Analisis data ini merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka-angka yang didapat dari lapangan. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui :

## 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik berupa angka yang bertujuan menguji kesamaan data. Uji homogenitas ini menggunakan uji *One Way Anova* yang merupakan uji statistik untuk menguji kesamaan varian dari suatu populasi.

## 2. Uji Normalitas

Uji statistik berupa angka yang menunjukkan seberapa normal distribusi data pada suatu penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Normal P Plot of Regression Standardized Residual* untuk mengetahui bahwa nilai pada populasi tertentu berdistribusi normal.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu tahapan pengolahan data yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana ketergantungan antar variabel. Analisis ini menggunakan persamaan :

$$\mathbf{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{bX}$$





Bab dua, berisi penjabaran tentang kajian teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu tentang tinjauan tentang efektivitas, tinjauan tentang metode *Qiraati* berupa pengertian, sejarah metode *Qiraati*, prinsip-prinsip dan ciri khas metode *Qiraati*, langkah-langkah pengajaran metode *Qiraati*, macam-macam pembelajaran metode pembelajaran Al-Qur'an, dan tinjauan tentang keterampilan membaca huruf Al-Qur'an, tujuan membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca, jenjang keterampilan membaca. Kemudian memuat penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab empat, memuat hasil dari penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *Qiraati* di *Play Group* Plus Al-Afkar, keterampilan membaca huruf Al-Qur'an dan efektivitas penerapan metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo.

nemuat saran-saran yang ditujukan kepada seluruh pihak yang berkon  
dengan penelitian ini. Dan pada bagian akhir berisi lampiran-lam

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 1. Lokasi Penelitian

## 2. Visi dan Misi Sekolah

“Terbentuknya Peserta Didik yang Berilmu, Beramal dan Bertaqwa.”

- Mewujudkan Peserta Didik yang Berilmu
- Mewujudkan Peserta Didik yang Beramal
- Mewujudkan Peserta Didik yang Bertaqwa

- a. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan serta Terwujudnya Prestasi Peserta Didik sesuai dengan Pendidikan Pra Sekolah.
- b. Melengkapi Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar demi terwujudnya peserta didik yang berilmu, terbiasa untuk beramal sholeh dan selalu menjadi peserta didik yang bertaqwa.
- c. Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan Program Sekolah.

a. Nama Sekolah : *Play Group Plus Al- Afkar*

b. NISN : 69816658

c. Provinsi : Jawa Timur

d. Desa/Kelurahan : Bungurasih Tengah/Bungurasih

e. Kecamatan : Waru

f. Alamat : Jln. Bungurasih Tengah No. 24 Bungurasih Waru  
Sidoarjo

g. Kode Pos : 61256

i. Tahun Berdiri : 2008



No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor	1	Rusak
2.	Ruang Kelas	5	Baik
3.	Toilet	2	Baik
4.	Gudang	1	Baik
5.	Dapur	1	Baik
6.	Arena Bermain <i>Outdoor</i>	1	Baik

## 6. Siswa *Play Group* Plus Al-Afkar

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa *Play Group* Plus Al-Afkar**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	<i>Play Group</i> Az-Zaitun	13
2.	<i>Play Group</i> At-Tin	13

## B. Paparan Data

Subjek pada penelitian ini menggunakan siswa-siswi *Play Group* Plus Al-Afkar Bungurasih Waru Sidoarjo. Penentuan subjek penelitian ini

berdasarkan pada pengambilan sampel, jenis sampel yang digunakan sampel jenuh karena jumlah sampel hanya 13 siswa *Play Group* kelompok Az-Zaitun.

**Tabel 4.3**  
**Subjek Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Dion Aprillio	L
2.	Danishwara Pradatomo	L
3.	Evan Ziggy Saverio	L
4.	Muhammad Azka Zaidan Yaqin	L
5.	Muhammad Alfarezzel Abyan Bahtiar	L
6.	Muhammad Ardhi Fathir	L
7.	Muhammad Ilyas Yusuf Fathoni	L
8.	Alifa Qurrotu Aini	P
9.	Anidndita Elvina Putri	P
10.	Ariana Abiyya Syamsi	P
11.	Kamilia Zhaen Zulkarnain	P
12.	Nadia Syifa Az-Zahra	P
13.	Nayla Amalia Ahmadi	P

Sumber : Olah Data Peneliti

Penelitian yang digunakan merupakan jenis *ex post facto* dengan menggunakan korelasional. Artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Berikut data yang diperoleh :

## 1. Penerapan Metode *Qiraati* di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki cara tersendiri untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Dalam hal ini sesuai yang diungkapkan oleh salah satu guru mengaji sekaligus guru kelas B1 ustadzah Faridah Ulfah, S.Fil. I bahwa :

“ Sejak TK Plus Al-Afkar berdiri tahun 2002 dan kemudian tahun 2008 berdiri PG, untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah yang salah satunya mewujudkan peserta didik yang bertaqwa di pilihlah metode *Qiraati* sebagai kegiatan penunjang dalam mengaji. Karena metode tersebut mampu menstimulus anak untuk

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode**  
***Qiraati* di *Play Group* Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo**

Sumber : Olah Data Peneliti

“ Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan anak terampil dalam membaca Al-Qur’an, yaitu dengan memfasilitasi anak agar dapat mengenal huruf-huruf Al-Qur’an. Salah satu cara dan



Mendengarkan huruf tertentu			Mengucapkan huruf tertentu				Kelancaran melafalkan		
	C	K	SB	B	C	K	SB	B	
	√				√				
		√				√			
				√				√	
				√				√	
	√				√				
	√				√				
			√				√		
			√					√	
	√				√				
	√					√			
			√				√		
	√					√			
	√					√			
7	1		3	2	4	4	2	3	

Sumber : Olah Data Peneliti

ggal : Rabu, 30 Januari 2019

Membedakan huruf tertentu	Me
---------------------------	----

No.	Membedakan huruf tertentu				Mengucapkan huruf tertentu				Kelancaran dalam melafalkan huruf			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.			√				√					√
2.				√				√				√
3.		√				√				√		
4.		√				√				√		
5.			√				√					√
6.			√				√					√
7.	√				√				√			
8.	√				√					√		
9.			√				√				√	
10.			√					√				√
11.	√				√				√			
12.			√					√				√
13.			√					√				√
Jumlah	3	1	7	1	3	2	4	4	2	3	1	7

Sumber : Olah Data Peneliti







Sumber : Sugiyono (2015:143)

**Tabel 4.10**  
**Membedakan Huruf Tertentu**

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
1	4	Sangat Baik	13	3	23
	3	Baik		2	15
	2	Cukup		7	54
	1	Kurang		1	8
Jumlah			13	13	100

Sumber : Olah Data Peneliti

Dari hasil tersebut menunjukkan keterampilan yang dicapai membedakan huruf tertentu dengan jumlah prosentase sangat baik 23 %, baik 15 %, cukup 54 % dan kurang 8 %. Dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan yang dicapai dalam membedakan huruf tertentu

**Tabel 4.10**  
**Membedakan Huruf Tertentu**

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
1	4	Sangat Baik	13	3	23
	3	Baik		2	15
	2	Cukup		7	54
	1	Kurang		1	8
Jumlah			13	13	100

Sumber : Olah Data Peneliti

Dari hasil tersebut menunjukkan keterampilan yang dicapai dalam membedakan huruf tertentu dengan jumlah prosentase sangat baik 23 %, baik 15 %, cukup 54 % dan kurang 8 %. Dapat diambil kesimpulan keterampilan yang dicapai dalam membedakan huruf tertentu tergolong cukup baik karena berada diantara 40 % - 55 %.

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
2	4	Sangat Baik	13	3	23
	3	Baik		2	15
	2	Cukup		4	31
	1	Kurang		4	31
Jumlah			13	13	100

81

**Tabel 4.12**  
**Kelancaran Dalam Melafalkan Huruf**

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
3	4	Sangat Baik	13	2	15
	3	Baik		3	23
	2	Cukup		2	15
	1	Kurang		6	47
Jumlah			13	13	100

Sumber : Olah Data Peneliti

Hasil tersebut menunjukkan keterampilan yang dicapai kelancaran dalam melafalkan huruf dengan jumlah prosentase baik 15%, baik 23%, cukup 15% dan kurang 47%. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dicapai dalam kelancaran melafalkan huruf tergolong cukup baik karena diantara 40% - 55%

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
3	4	Sangat Baik	13	2	15
	3	Baik		3	23
	2	Cukup		2	15
	1	Kurang		6	47
Jumlah			13	13	100

Hasil tersebut menunjukkan keterampilan yang dicapai dalam kelancaran dalam melafalkan huruf dengan jumlah prosentase sangat baik 15%, baik 23%, cukup 15% dan kurang 47%. Dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan yang dicapai dalam kelancaran melafalkan huruf tergolong cukup baik karena diantara 40% - 55%.

## 1. Uji Homogenitas

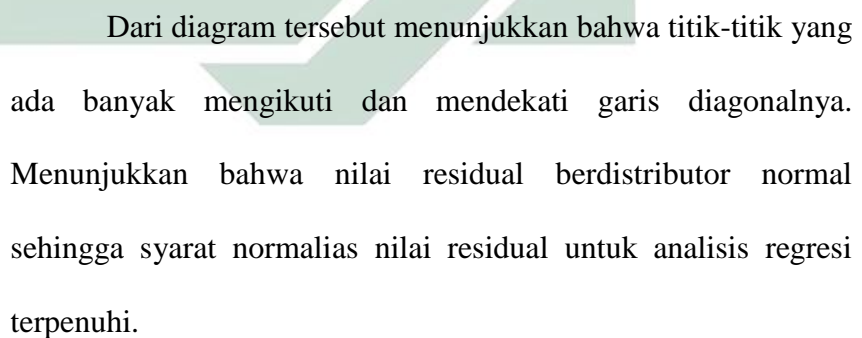
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.875	1	72.875	20.900	.001 <sup>a</sup>
	Residual	38.356	11	3.487		
	Total	111.231	12			

b. Dependent Variable: Membaca Huruf Al-Qur'an

$H_a$  : Varian berbeda (nilai probabilitas  $< 0,05$ )

83

agram tersebut menunjukkan bahwa mengikuti dan mendekati garis



84



### 3. Uji Regresi

**Tabel 4.14**  
**Uji Regresi**

		Membaca Huruf Al-Qur'an	Qiraati
Pearson Correlation	Membaca Huruf Al-Qur'an	1.000	.809
	Qiraati	.809	1.000
Sig. (1-tailed)	Membaca Huruf Al-Qur'an	.	.000
	Qiraati	.000	.
N	Membaca Huruf Al-Qur'an	13	13
	Qiraati	13	13

$H_0$  : Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ .

$H_a$  : Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ .

Pada tabel hasil dari SPSS *for windows* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (sig.) adalah 0,000, yang berarti nilai probabilitas Metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf AL-Qur'an lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa metode *Qiraati* memberikan pengaruh pada keterampilan membaca huruf Al-Qur'an.

Tabel 4.15

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.618	.313		5.165	.000
Keterampilan Membaca Huruf Al-Qur'an	.202	.044	.809	4.572	.001

a. Dependent Variable: Metode Qiraati

Persamaan Regresinya sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

$$= 1,618 + 0,202X$$

$H_a$  : Metode Qiraati memberi pengaruh terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an jika nilai probabilitas  $< 0,05$ .

$H_0$  : Metode *Qiraati* tidak memberi pengaruh terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an jika nilai probabilitas  $> 0,05$ .

Dari tabel hasil dari SPSS *for Windows* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (sig.) adalah 0,000 yang berarti nilai probabilitas metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 2. Pembahasan

### a. Penerapan Metode *Qiraati* di *Play Group Plus Al-Afkar Waru Sidoarjo*

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, merupakan salah satu misi PG-TK Plus Al-Afkar. Dalam rangka merealisasikan misi



huruf tertentu tergolong kurang baik karena berada dibawah 40% kelancaran dalam melafalkan huruf tergolong cukup baik berada antara 40% - 55%.

Jenjang keterampilan setiap anak dalam membaca berbeda-beda. Seperti yang dikatakan Burns dkk bahwa prose jenjang keterampilan membaca dibagi kedalam beberapa Diantara aspek yang sudah dapat dilakukan anak usia *Play* yakni sensori visual yang didapatkan anak melalui pengung simbol-simbol dari apa yang dilihatnya. Lalu tindakan perseptu merekam huruf kemudian mengungkapkannya. Selanjutnya men simbol-simbol, tidak semua anak dapat mencapai aspek ini

berbeda-beda. Seperti yang dikatakan Burns dkk bahwa proses jenjang keterampilan membaca dibagi kedalam beberapa. Diantara aspek yang sudah dapat dilakukan anak usia *Play* yakni sensori visual yang didapatkan anak melalui pengung simbol-simbol dari apa yang dilihatnya. Lalu tindakan perseptu merekam huruf kemudian mengungkapkannya. Selanjutnya men simbol-simbol, tidak semua anak dapat mencapai aspek ini

simbol-simbol dari apa yang dilihatnya. Lalu tindakan perseptu merekam huruf kemudian mengungkapkannya. Selanjutnya men simbol-simbol, tidak semua anak dapat mencapai aspek ini

---

Muhibbin Syah, *Psikologi*, 130-131

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS *for windows* menunjukkan probabilitas 0,000 yang artinya nilai probabilitas lebih kecil dari  $(0,000 < 0,05)$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa metode *Q* berpengaruh terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan pula dari prosentase ketergantungan sebesar 80,9 %.

adap keterampilan mem  
a dari prosentase ketergan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Penerapan pembelajaran metode *Qiraati* di *Play Group* Plus Al-Afkar baik, karena berdasarkan analisis data yang menunjukkan 50%. Salah satu penyebab karena kurangnya tenaga pengajar mengaji sehingga tidak dapat menerapkan pembelajaran dan pengajaran yang sesuai dengan prosedur atau prinsip pada metode *Qiraati*.
2. Keterampilan membaca huruf Al-Qur'an siswa-siswi *Play Group* Plus Al-Afkar baik dalam membedakan huruf tertentu karena berada diantara 40 % - 55%. Sedangkan pada keterampilan mengucapkan huruf tertentu tergolong kurang baik karena berada dibawah 40 %. Dan pada kelancaran dalam melafalkan huruf tergolong baik karena berada antara 40% - 55%.
3. Efektivitas penerapan metode *Qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an menunjukkan nilai probabilitas 0,000 yang artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa metode *Qiraati* memiliki efek atau pengaruh terhadap keterampilan membaca huruf Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan pula dari prosentase ketergantungan sebesar 80,9 %.

Afkar sudah baik. Sebaiknya guru mengaji di *Play Group* Plus Al-Qur'an dapat menerapkan pembelajaran sesuai prosedur pembelajaran Al-Qur'an pada metode *Qiraati* agar keterampilan anak dalam membaca huruf Al-Qur'an lebih baik lagi. Peran dari berbagai pihak dalam meningkatkan keterampilan anak dalam membaca huruf Al-Qur'an juga diperlukan. Antara lain lingkungan keluarga dan sekitar.

- dalam membaca huruf  
gan keluarga dan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan paradigma Baru)*. (Bandung: Rosda)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta)
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group)
- Call, MC dalam Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Dachlan, Abu Bakar. *Pak Dachlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an*. (Semarang, Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin)
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Dewi, Tri Wahyuni Surya. 2015. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Tersedia pada <http://triwahyunisuryadewi.blogspot.com/2015/03/metode-pembelajaran-al-quran.html?m=1>)
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka)
- Djamarah, Syaifu Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta)
- Fadlillah, Muhammad dan Khorida, Lilik Mualifatu. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media)
- Hadist Shahih Bukhari No. 4639
- Imaroh, Nur. 2008. *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiraati*. Laporan Penelitian. (Jogyakarta : UIN Sunan Kalijaga)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian Huruf. Tersedia pada <https://kbbi.web.id/huruf>
- Kementrian Pendidikan dan Budaya. 2018. *Efektif*. Tersedia pada <https://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Maimunah Hasan. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. (Jogjakarta : Diva )
- Margono dalam Tim PG-PAUD Universitas Terbuka. 2015. *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka)



- Montessori dalam Sujiono & Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta : PT. Indeks)
- Mulyasa, E dalam Imaroh, Nur. 2008. *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati (Studi Kasus di PP. Al-Munawwir kompleks Q Krapyak-Yogyakarta)*. Laporan Penelitian. (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Mulyati, Yeti. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka)
- Priyanto, Toto. 2011. *Efektivitas Penggunaan Metode Qiraati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar*. Laporan Penelitian. (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka)  
Pustaka Utama)
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. ( Jakarta : Sinar Grafika Offset)
- S. Everitt, Brian. 2011. *Statistic for Psychologist An Intermediete Course*. (London : King's College)
- Simamora, NS. Roymond H. 2018. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, Books Google. Tersedia pada. <https://books.google.co.id/books?efektivitas>.
- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. (Bandung : Alfabeta)
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung:PT Remaja Rosda Karya)
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung : PT Angkasa bandung)
- Tim Reviewer MKD. 2014. *Studi Al-Qur'an*. (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press)
- Wahyuti, Sri. 2011. *Tahap-tahap Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini*. Tersedia pada <https://www.komppasiana.com/wahyuti/550bb8378133112c224b1e19d/tahap-tahap-kemampuan-membaca-pada-anak-usia-dini>
- Wajih, Ahmad Alwafa. 1996. *Panduan Calon Guru TK/TP Al-Qur'an*. (Gresik)
- Wasito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Pendidikan*. (Jakarta : Gramedia)